



A member of Prudential plc (UK) 

*ANNUAL REPORT*  
*ON INTEGRATED GOVERNANCE IMPLEMENTATION*  
*2017*

**LAPORAN TAHUNAN**  
**PELAKSANAAN TATA KELOLA TERINTEGRASI**  
**TAHUN 2017**

**TABLE OF CONTENT / DAFTAR ISI**

<b>I. PREFACE / PENDAHULUAN</b> .....	2
<b>II. ANNUAL REPORT ON INTEGRATED GOVERNANCE IMPLEMENTATION 2017 / LAPORAN TAHUNAN PELAKSANAAN TATA KELOLA TERINTEGRASI TAHUN 2017</b> .....	5
A. <i>Integrated Governance Self-Assessment</i> / Laporan Penilaian Sendiri Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi .....	5
B. <i>Financial Conglomerate Structure</i> / Struktur Konglomerasi Keuangan .....	11
C. <i>Financial Conglomerate Share Ownership Structure</i> / Struktur Kepemilikan Saham Pada Konglomerasi Keuangan .....	13
D. <i>Financial Conglomerate Management Structure</i> / Struktur Kepengurusan pada Entitas Utama dan Anggota Konglomerasi Keuangan .....	15
E. <i>Intra-Group Transaction Policy</i> / Kebijakan Transaksi Intra-Grup .....	20
<b>III. CLOSING CHAPTER / PENUTUP</b> .....	24

## I. PREFACE / PENDAHULUAN

*PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia), as The Main Entity, and PT Eastspring Investments Indonesia (Eastspring Indonesia), as The Member of Financial Conglomerate, have compiled the “Annual Report on Integrated Governance Implementation 2017”. This report is prepared pursuant to the requirements set forth in the Regulation of Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 18/POJK.03/2014 in conjunction with Circular Letter of Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 15/SEOJK.03/2015 on Integrated Governance Implementation for Financial Conglomerates.*

*The Annual Report of Integrated Governance Implementation in 2017 consists of the following:*

### A. **Integrated Governance Self-Assessment / Laporan Penilaian Sendiri Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi**

*Prudential Indonesia and Eastspring Indonesia have submitted the Integrated Governance Self-Assessment for the first and second halves of 2017, to Otoritas Jasa Keuangan (OJK) in August 2017 and February 2018 respectively.*

PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia) yang bertindak sebagai Entitas Utama dan PT Eastspring Investments Indonesia (Eastspring Indonesia) yang merupakan anggota konglomerasi keuangan telah menyusun “**Laporan Tahunan Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi Tahun 2017**”. Laporan tersebut disusun berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 18/POJK.03/2014 juncto Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 15/SEOJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan.

Laporan Tahunan Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi Tahun 2017 terdiri atas:

Prudential Indonesia dan Eastspring Indonesia telah menyampaikan Laporan Penilaian Sendiri (*Self-Assessment*) Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi periode semester pertama dan kedua tahun 2017, kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) masing-masing pada bulan Agustus 2017 dan Februari 2018.

**B. *Financial Conglomerate Structure / Struktur Konglomerasi Keuangan***

*This section describes the affiliation between Prudential Indonesia and Eastspring Indonesia at a broad level.*

Penjelasan mengenai struktur konglomerasi keuangan yang menunjukkan hubungan afiliasi Prudential Indonesia dengan Eastspring Indonesia secara garis besar.

**C. *Financial Conglomerate Share Ownership Structure / Struktur Kepemilikan Saham pada Konglomerasi Keuangan***

*This section describes the shareholding relationship in Prudential Indonesia and Eastspring Indonesia until the ultimate shareholders.*

Penjelasan mengenai struktur kepemilikan saham pada konglomerasi keuangan yang menggambarkan pihak-pihak yang menjadi pemegang saham Prudential Indonesia dan Eastspring Indonesia sampai dengan pemegang saham pengendali terakhir (*ultimate shareholders*).

**D. *Management Structure in the Main Entity and Member of Financial Conglomerate / Struktur Kepengurusan pada Entitas Utama dan Anggota Konglomerasi Keuangan***

*This section describes the management structure of the financial conglomerate, covering the Board of Commissioners, and Board of Directors in Prudential Indonesia and Eastspring Indonesia.*

Penjelasan mengenai struktur kepengurusan konglomerasi keuangan yang meliputi struktur Dewan Komisaris dan Dewan Direksi di Prudential Indonesia dan Eastspring Indonesia.

**E. *Intra-Group Transaction Policy* / Kebijakan Transaksi Intra-Grup**

*The Intra-Group Transaction Policy contains the identification, management and mitigation of intra-group transactions, pursuant to prevailing regulations regarding intra-group transactions.*

Penjelasan mengenai Kebijakan Transaksi Intra-Grup yang memuat kebijakan identifikasi, pengelolaan dan mitigasi atas transaksi intra-grup mengacu pada peraturan yang berlaku terkait transaksi intra-grup.

## II. ANNUAL REPORT INTEGRATED GOVERNANCE IMPLEMENTATION IN 2017 / LAPORAN TAHUNAN PELAKSANAAN TATA KELOLA TERINTEGRASI TAHUN 2017

### A. *Integrated Governance Self-Assessment* / Laporan Penilaian Sendiri Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi

#### 1. *Integrated Governance Self Assessment as of 31 December 2017 (2H 2017)* / Laporan Penilaian Sendiri Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi periode 31 Desember 2017 (Semester 2 2017)

<i>The Integrated Governance Self-Assessment Result</i>		<b>Hasil Penilaian Sendiri Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi</b>
<b>Rating</b>	<b>Definitions</b>	<b>Definisi Peringkat</b>
<b>2</b> <i>(Satisfactory)</i>	<i>Satisfactory, the main requirements and principles have been fulfilled, insignificant weakness with normal corrective actions.</i>	Konglomerasi keuangan dinilai telah melakukan penerapan tata kelola terintegrasi yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas penerapan prinsip tata kelola terintegrasi. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan tata kelola terintegrasi, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh Entitas Utama dan/atau LJK.
<b>Analysis</b>		<b>Analisa</b>
<i>Based on the Integrated Governance Self-Assessment, the financial conglomerate has fulfilled the main principles and main requirements from the 7 indicators: BoD of Main Entity, BoC of Main Entity, Integrated Governance Committee, Integrated Internal Audit Unit, Integrated Compliance Unit, Integrated Risk Management Implementation and Integrated Governance Guidelines. These indicators are assessed based on the (i) structure, (ii) process, and (iii) results</i>		Berdasarkan hasil penilaian sendiri Tata Kelola Terintegrasi, konglomerasi keuangan secara umum telah memenuhi dan mengakomodir persyaratan minimum dari 7 indikator yang meliputi: Direksi Entitas Utama, Dewan Komisaris Entitas Utama, Komite Tata Kelola Terintegrasi, Satuan Kerja Audit Internal Terintegrasi, Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi, Implementasi Tata Kelola Manajemen Risiko Terintegrasi dan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi yang telah dinilai berdasarkan: (i) Struktur Tata Kelola Terintegrasi, (ii) Proses

*For the second half of 2017, the financial conglomerate has shown the following developments:*

- *Consistent implementation in terms of evaluation and supervision on the integrated governance and risk management implementation through Integrated Governance Committee and Integrated Risk Management Committee meetings on a regular basis, that discussed the issues on the business, integrated audit, integrated compliance, integrated risk management and integrated capital management.*
- *The effectiveness of Integrated Compliance, Integrated Internal Audit and Integrated Risk Management Units which conduct meeting on a regular basis to discuss recent issues and development for financial conglomerate in order to strengthen the monitoring and coordination within both entities.*
- *Appointment of President Director of Prudential Indonesia as Financial Conglomerate Director (interim) effective as of 1 November 2017 to replace the previous Financial Conglomerate Director who has resigned.*
- *Annual review of the Integrated Governance Terms of Reference and Integrated Governance Guidelines which have been approved by BoC of Prudential Indonesia in November 2017 aligned with the*

Tata Kelola Terintegrasi, dan (iii) Hasil Tata Kelola Terintegrasi.

Sampai dengan semester 2 tahun 2017, konglomerasi keuangan telah melakukan beberapa perkembangan sebagai berikut:

- Implementasi secara konsisten dalam hal evaluasi dan pengawasan penerapan tata kelola terintegrasi melalui pertemuan rutin Komite Tata Kelola Terintegrasi dan Komite Manajemen Risiko Terintegrasi yang membahas permasalahan bisnis, kepatuhan terintegrasi, internal audit terintegrasi, manajemen risiko terintegrasi dan pengelolaan modal terintegrasi.
- Efektivitas Unit Kepatuhan Terintegrasi, Audit Terintegrasi dan Manajemen Risiko Terintegrasi yang mengadakan pembahasan permasalahan terkini dan pengembangan untuk konglomerasi keuangan untuk memperkuat pemantauan dan koordinasi pada entitas konglomerasi keuangan.
- Penunjukan Presiden Direktur Prudential Indonesia sebagai Direktur Konglomerasi Keuangan (interim) efektif per 1 November 2017 untuk menggantikan Direktur Konglomerasi Keuangan sebelumnya yang telah mengundurkan diri.
- Kajian tahunan Kerangka Acuan Komite Tata Kelola Terintegrasi dan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi yang telah disetujui Dewan Komisaris Prudential Indonesia di bulan November 2017 sesuai

<p><i>development and necessity of financial conglomerate.</i></p> <p><i>Given on the above analysis and assessment, the implementation on the Integrated Governance is deemed satisfactory, since the fulfillment of the requirements, principles and development have been achieved by the financial conglomerate, even though insignificant weakness found, these have been resolved through normal corrective actions from the Main Entity and/or member of financial conglomerate.</i></p>	<p>dengan perkembangan dan kebutuhan konglomerasi keuangan.</p> <p>Berdasarkan analisa tersebut, konglomerasi keuangan dinilai telah melakukan penerapan tata kelola terintegrasi secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan syarat, prinsip dan perkembangan tata kelola integrasi, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal.</p>
---	--



**2. Integrated Governance Self-Assessment as of 30 June 2017 (1H 2017) / Laporan Penilaian Sendiri Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi periode 30 Juni 2017 (Semester 1 2017)**

<i>The Integrated Governance Self-Assessment Result</i>		<b>Hasil Penilaian Sendiri Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi</b>
<b>Rating</b>	<b>Definitions</b>	<b>Definisi Peringkat</b>
<b>2</b>	<i>Satisfactory, the main requirements and principles have been fulfilled, insignificant weakness with normal corrective actions.</i>	Konglomerasi keuangan dinilai telah melakukan penerapan tata kelola terintegrasi yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas penerapan prinsip tata kelola terintegrasi. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan tata kelola terintegrasi, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh Entitas Utama dan/atau LJK.
<b>Analysis</b>		<b>Analisa</b>
<i>Based on the Integrated Governance Self-Assessment, the financial conglomerate has fulfilled the main principles and main requirements from the 7 indicators: BoD of Main Entity, BoC of Main Entity, Integrated Governance Committee, Integrated Internal Audit Unit, Integrated Compliance Unit, Integrated Risk Management Implementation and Integrated Governance Guidelines; that have been assessed based on the (i) structure, (ii) process, and (iii) result.</i>		Berdasarkan hasil penilaian sendiri tata kelola terintegrasi, konglomerasi keuangan secara umum telah memenuhi persyaratan minimum dari 7 indikator yang meliputi: Direksi Entitas Utama, Dewan Komisaris Entitas Utama, Komite Tata Kelola Terintegrasi, Satuan Kerja Audit Internal Terintegrasi, Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi, Implementasi Manajemen Risiko Terintegrasi dan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi yang telah dinilai berdasarkan (i) struktur, (ii) proses, dan (iii) hasil tata kelola terintegrasi.

*For the 1H 2017, the financial conglomerate has shown the following developments:*

- *Consistent implementation in terms of evaluation and supervision on the integrated governance implementation through Integrated Governance Committee meetings on a regular basis, that discussed the issues on the business, integrated audit, integrated compliance and integrated risk management since the 1H 2016 until this point of time.*
- *The official appointment and involvement of an Independent Party to complete the structure of Integrated Governance Committee to perform an independent oversight of the financial conglomerate as of 31 January 2017.*
- *The effectiveness of the Integrated Compliance and the Integrated Internal Audit functions to discuss any compliance and internal audit issues through a joint meeting in quarterly basis, commenced as of 25 April 2017.*
- *Establishment of Unit and Committee to perform the Integrated Risk Management with supervision from BoC and BoD of the Main Entity which performed in periodic basis.*

Sampai dengan semester 1 tahun 2017, konglomerasi keuangan telah melakukan beberapa perkembangan sebagai berikut:

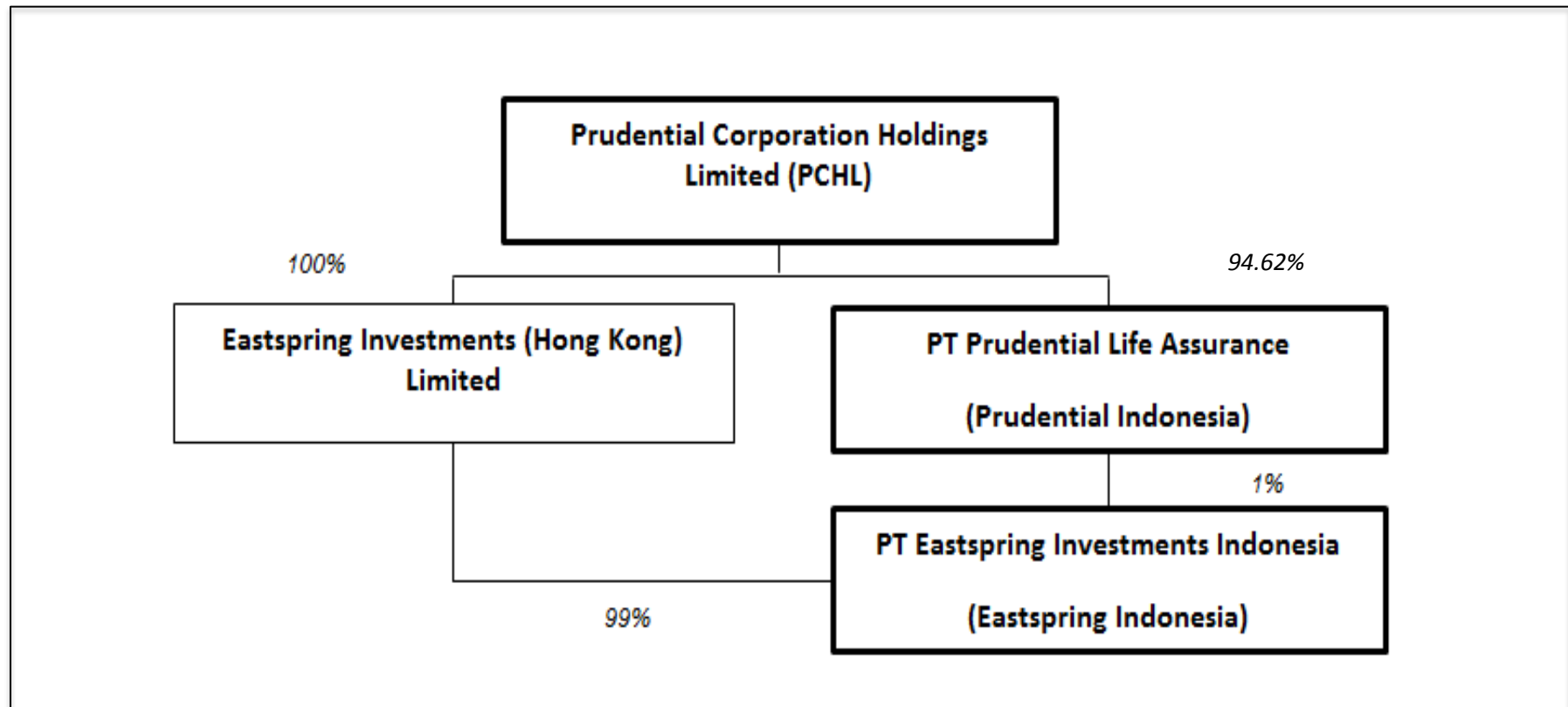
- Implementasi secara konsisten dalam hal evaluasi dan pengawasan penerapan tata kelola terintegrasi melalui pertemuan rutin Komite Tata Kelola Terintegrasi yang membahas permasalahan bisnis, kepatuhan terintegrasi, internal audit terintegrasi dan manajemen risiko terintegrasi sejak semester satu tahun 2016 hingga saat ini.
- Penunjukan secara resmi dan peran serta seorang Pihak Independen dalam melengkapi struktur Komite Tata Kelola Terintegrasi untuk melakukan pengawasan secara independen pada konglomerasi keuangan per 31 Januari 2017.
- Efektivitas fungsi Kepatuhan Terintegrasi dan fungsi Audit Terintegrasi, yang mengadakan pembahasan permasalahan terkait kepatuhan dan audit melalui pertemuan bersama setiap kuartal yang dimulai pada 25 April 2017.
- Pembentukan Unit dan Komite untuk melaksanakan Manajemen Risiko Terintegrasi atas persetujuan dan pengawasan dari BoC dan BoD Entitas Utama yang melakukan pertemuan secara periodik.

<p><i>Given on the above analysis and assessment, the implementation on the integrated governance is deemed Satisfactory, since the fulfillment of requirements, principles and development have been achieved by the financial conglomerate, eventhough insignificant weakness found, these have been resolved through normal corrective actions from the Main Entity and/or member of financial conglomerate.</i></p>	<p>Berdasarkan analisa tersebut, Konglomerasi keuangan dinilai telah melakukan penerapan tata kelola terintegrasi yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan syarat, prinsip dan perkembangan tata kelola terintegrasi. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan tata kelola terintegrasi, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal.</p>
---	---

## B. Financial Conglomerate Structure / Struktur Konglomerasi Keuangan

The following is the financial conglomerate structure that shows the affiliation between Prudential Indonesia and Eastspring Indonesia at a broad level:

Berikut struktur konglomerasi keuangan yang menunjukkan hubungan afiliasi Prudential Indonesia dengan Eastspring Indonesia secara garis besar:



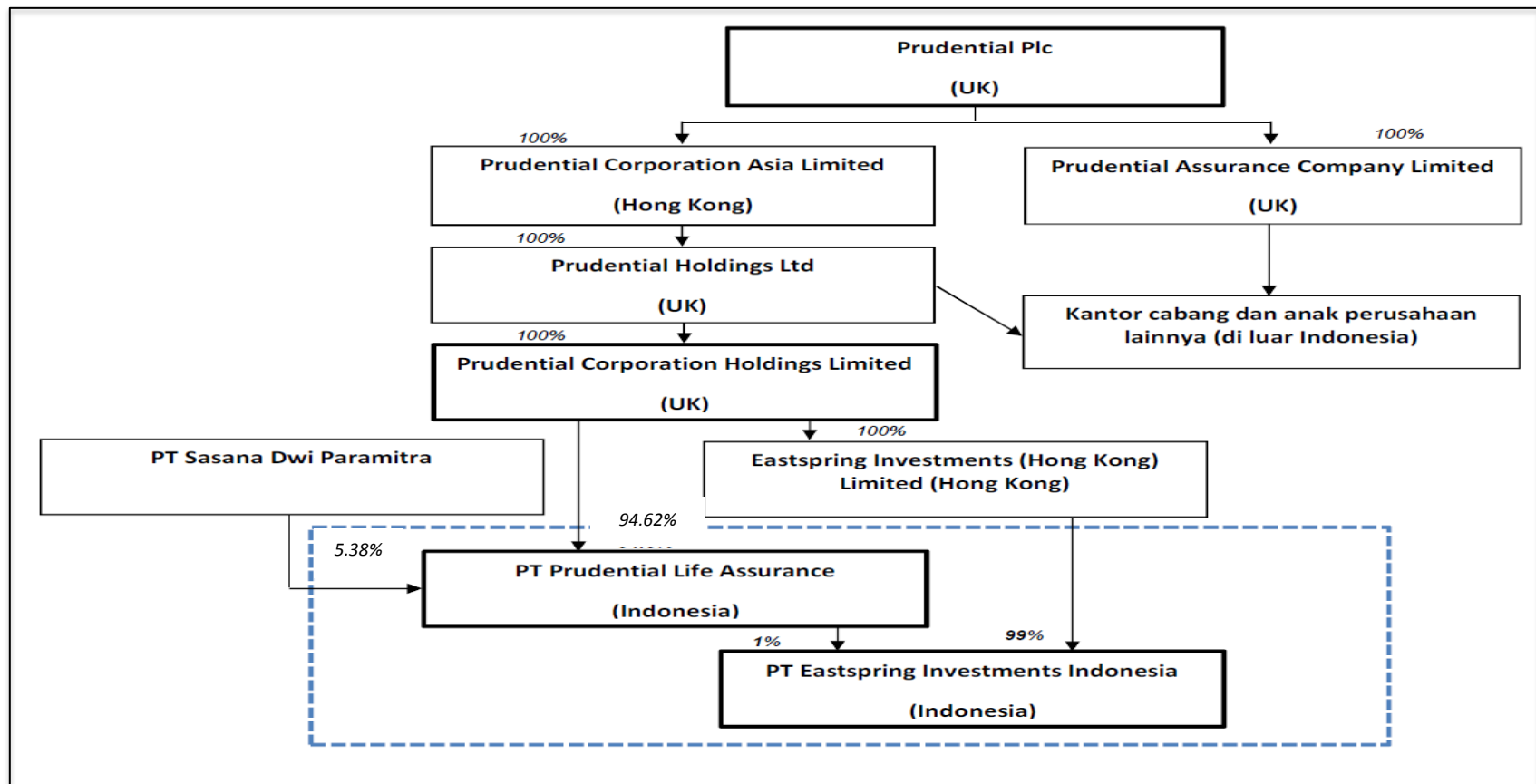
Explanations / Penjelasan:

- *Prudential Indonesia and Eastspring Indonesia are defined as “sister companies”, which have separated institutions and legal entities. However, both entities are owned/controlled by the same controlling shareholder, Prudential Corporation Holdings Limited (PCHL).*
- Prudential Indonesia dan Eastspring Indonesia merupakan perusahaan terelasi (*sister company*) yang terpisah secara kelembagaan dan secara hukum, namun dimiliki dan/atau dikendalikan oleh pemegang saham pengendali yang sama, yaitu Prudential Corporation Holdings Limited (PCHL).
- *PCHL owns 94.62% of shares of Prudential Indonesia and 100% of shares in Eastspring Investments (Hong Kong) Limited. The relationship of PCHL to Eastspring Indonesia exists as a result of the ownership of 99% shares of Eastspring Investments (Hong Kong) Limited in Eastspring Indonesia, while 1% of shares of Eastspring Indonesia are owned by Prudential Indonesia.*
- PCHL memiliki saham Prudential Indonesia dengan porsi kepemilikan 94.62% dan memiliki 100% saham pada Eastspring Investments (Hong Kong) Limited. Hubungan afiliasi PCHL atas Eastspring Indonesia diperoleh melalui Eastspring Investments (Hong Kong) Limited yang memiliki 99% saham Eastspring Indonesia dan 1% saham Eastspring Indonesia dimiliki oleh Prudential Indonesia.

### C. *Financial Conglomerate Shares Ownership Structure / Struktur Kepemilikan Saham pada Konglomerasi Keuangan*

*The share ownership structure in financial conglomerate until the ultimate shareholder is as follows:*

Berikut struktur kepemilikan saham pada konglomerasi keuangan yang menggambarkan pihak-pihak yang menjadi pemegang saham dalam konglomerasi keuangan sampai dengan pemegang saham pengendali terakhir (*ultimate shareholders*):



Explanations / Penjelasan:

- **Prudential Indonesia (Main Entity)**

*The shareholding composition in Prudential Indonesia:  
94.62% of shares in Prudential Indonesia are held by Prudential Corporation Holdings Limited (UK) and 5.38% of shares are held by PT Sasana Dwi Paramitra.*

Komposisi kepemilikan saham Prudential Indonesia: mayoritas 94.62% saham dimiliki oleh Prudential Corporation Holdings Limited (UK) dan PT Sasana Dwi Paramitra memiliki minoritas 5.38% saham.

- **Eastspring Indonesia (Member of Financial Conglomerate)**

*The shareholding composition in Eastspring Indonesia:  
99% of shares in Eastspring Indonesia are held by Eastspring Investments (Hong Kong) Limited (Hong Kong) and 1% of shares are held by Prudential Indonesia. Both companies are business unit of Prudential Corporation Holdings Limited (UK).*

Komposisi kepemilikan saham Eastspring Indonesia: mayoritas 99% saham dimiliki oleh Eastspring Investments (Hong Kong) Limited (Hong Kong) dan 1% porsi saham dimiliki oleh Prudential Indonesia. Kedua perusahaan tersebut merupakan bagian dari unit bisnis dari Prudential Corporation Holdings Limited (UK).

**D. Management Structure in the Main Entity and Member of Financial Conglomerate / Struktur Kepengurusan pada Entitas Utama dan Anggota Konglomerasi Keuangan**

*The management structure of the financial conglomerate covering the Board of Commissioners and Board of Directors which has been updated as of 30 April 2018 is as follows:* Struktur kepengurusan konglomerasi keuangan yang meliputi Dewan Komisaris dan Direksi di Prudential Indonesia dan Eastspring Indonesia yang telah diperbaharui sampai dengan posisi 30 April 2018 sebagai berikut:

- **Prudential Indonesia (Main Entity)**





*The following is the structure of the Board of Commissioners of Prudential Indonesia (Main Entity) as of 30 April 2018:*

Berikut struktur Dewan Komisaris Prudential Indonesia (Entitas Utama) per 30 April 2018:

<i>Name</i> <b>Nama</b>	<i>Position</i> <b>Jabatan</b>
<b>Richard John Taylor</b>	<i>President Commissioner</i> Presiden Komisaris
<b>Stephen Paul Bickell</b>	<i>Commissioner</i> Komisaris
<b>Ira Eddymurthy Andamara</b>	<i>Commissioner</i> Komisaris
<b>Mulchis Anwar</b>	<i>Independent Commissioner</i> Komisaris Independen
<b>A. Prasetyantoko</b>	<i>Independent Commissioner</i> Komisaris Independen
<b>Raden Mohammad Marty Muliana Natalegawa</b> (Marty Natalegawa)	<i>Independent Commissioner</i> Komisaris Independen

*The following is the structure of Board of Directors of Prudential Indonesia (Main Entity) as of 30 April 2018:*

Berikut struktur Dewan Direksi Prudential Indonesia (Entitas Utama) per 30 April 2018:

<b>Name</b> <b>Nama</b>	<b>Position</b> <b>Jabatan</b>
<b>Jens Reisch</b>	<i>President Director</i> Presiden Direktur
<b>Rinaldi Mudahar</b>	<i>Vice President Director</i> Wakil Presiden Direktur
<b>Evelyne Mirna Damayanti Kusumowidagdo</b> (Evelyne Kusumowidagdo)	
<b>Heraandajani Soemohandojo</b> (Nini Sumohandoyo)	
<b>Aaron Fryer*</b>	<i>Director</i> Direktur
<b>Simon Patrick Hirst*</b>	
<b>Nicholas Oliver Holder</b>	

*\*) Note:*

- Aaron Fryer resigned effectively as of 11 June 2018.
- The appointment of Mr. Simon Patrick Hirst as Prudential Indonesia new Director effective after OJK has determined he passes the Fit and Proper Test and the date of his working permit is issued by the relevant regulator on 24 November 2017 and 31 December 2017.

*\*) Catatan:*

- Aaron Fryer mengundurkan diri efektif per 11 Juni 2018.
- Pengangkatan Bapak Simon Patrick Hirst sebagai Direktur baru Prudential Indonesia berlaku efektif setelah OJK menyatakan ybs. lulus Fit and Poper Test dan izin kerja serta izin tinggalnya dikeluarkan oleh institusi terkait yakni pada tanggal 24 November 2017 dan 31 Desember 2017.

- ***Eastspring Indonesia (Member of Financial Conglomerate)***

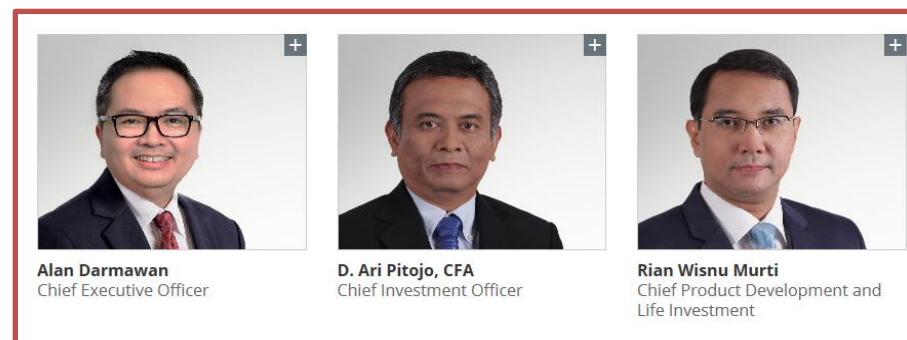
*The management structure of the financial conglomerate covering the Board of Commissioners and Board of Directors which has been updated as of 30 April 2018 is as follows:*

Struktur kepengurusan konglomerasi keuangan yang meliputi Dewan Komisaris dan Direksi yang telah diperbaharui sampai dengan posisi 30 April 2018 sebagai berikut:

#### DEWAN KOMISARIS



#### DIREKSI



*The following is the structure of the Board of Commissioners of Eastspring Indonesia (Member of Financial Conglomerate) as of 30 April 2018:*

Berikut struktur Dewan Komisaris Eastspring Indonesia (Anggota Konglomerasi Keuangan) per 30 April 2018:

<i>Name</i> <b>Nama</b>	<i>Position</i> <b>Jabatan</b>
<b>Julian Christopher Vivian Pull</b>	<i>President Commissioner</i> Presiden Komisaris
<b>Gwee Siew Ping</b>	<i>Commissioner</i> Komisaris
<b>Michele Mi – Kyung Bang</b>	<i>Commissioner</i> Komisaris

*The following is the structure of the Board of Directors of Eastspring Indonesia (Member of Financial Conglomerate) as of 30 April 2018:*

Berikut struktur Direksi Eastspring Indonesia (Anggota Konglomerasi Keuangan) per 30 April 2018:

<i>Name</i> <b>Nama</b>	<i>Position</i> <b>Jabatan</b>
<b>Alan Darmawan</b>	<i>President Director</i> Presiden Direktur
<b>Rian Wisnu Murti</b>	<i>Director</i> Direktur
<b>Demetrius Ari Pitojo</b>	<i>Director</i> Direktur

### ***E. Intra-Group Transaction Policy / Kebijakan Transaksi Intra-Grup***

*The main objectives of the intra-group transaction policy are as follows:*

- 1. Ensure that the types of intra-group transactions recorded are appropriate to the type of transactions.*
- 2. Ensure that records of intra-group transactions and financial conglomerates are in accordance with the fair value of the transaction including the criteria of the arm-length transaction.*
- 3. Ensure business processes of intra-group transactions of the Company are in compliance with applicable procedures.*
- 4. Ensure that the presentation of intra-group transactions on the Company's financial statements complies with prevailing Accounting Standards.*

*In general, the departments responsible for the intra-group transactions are:*

- 1. Investment Department, responsible for checking the intra-group transactions.*
- 2. Accounting Department, responsible for recording, reconciliation, and reporting the intra-group transactions.*

Tujuan utama dari kebijakan transaksi intra-grup adalah sebagai berikut:

1. Memastikan bahwa jenis transaksi intra-grup yang dicatat sudah sesuai dengan jenis transaksinya.
2. Memastikan bahwa pencatatan transaksi intra-grup dan konglomerasi keuangan sudah sesuai dengan nilai wajar dari transaksi tersebut termasuk di dalamnya kriteria *arm-length transaction*.
3. Memastikan proses bisnis dari transaksi intra-grup Perusahaan sudah sesuai dengan prosedur yang berlaku.
4. Memastikan penyajian transaksi intra-grup pada laporan keuangan Perusahaan sudah sesuai dengan standar Akuntansi yang berlaku umum.

Secara umum tanggung jawab departemen yang memiliki keterkaitan dengan transaksi intra-grup adalah:

1. Bagian Investasi, bertanggung jawab atas proses pengecekan dari transaksi intra-grup.
2. Bagian Akuntansi, bertanggung jawab atas proses pencatatan, rekonsiliasi, hingga pelaporan transaksi intra-grup.

3. *Finance Department, responsible for billing process and payment / receipt of money from intra-group transactions.*
4. *Risk Management Department and related parties are responsible for risk assessment of intra-group transactions.*

**1. Identification of Related Parties and Nature of Intra-Group Transactions**

*The Investment Department and Accounting Department conduct the checking calculations for documents submitted by Eastspring Indonesia, such as management fee, marketing service fee and CIS (Collective Investment Scheme) fee. Accounting Department prepares, completes and sends the supporting documents to the Finance Department. The approval from authorized parties must be included in the document submitted.*

*After document verification process, the Finance Department will carry out the payment process immediately and submit the intra-group transactions documents to the Accounting*

3. Bagian Finance, bertanggung jawab atas proses billing dan pembayaran / penerimaan uang dari transaksi intra-grup.
4. Bagian Risk Management dan pihak-pihak terkait bertanggung jawab atas penilaian risiko atas transaksi intra-grup.

**1. Identifikasi Pihak Berelasi dan Sifat Transaksi Intra-Grup**

Bagian Investasi dan Bagian Akuntansi melakukan pengecekan perhitungan atas dokumen yang dikirimkan oleh Eastspring Indonesia berupa *management fee, marketing service fee* dan *CIS (Collective Investment Scheme) fee*. Bagian Akuntansi menyiapkan, melengkapi, dan mengirimkan dokumen pendukung tersebut ke Bagian Finance. Kelengkapan dokumen harus sudah termasuk dengan tanda-tangan persetujuan pihak-pihak yang memiliki kewenangan.

Setelah proses verifikasi dokumen, Bagian Finance akan segera melakukan proses pembayaran dan menyerahkan dokumen transaksi intra-grup tersebut kepada Bagian

*Department to record.*

**2. Recording, Reconciling, and Reporting of Intra-Group Transactions**

*After receiving the intra-group transaction document from the Finance Department, the Accounting Department will record the transaction to the Company's accounting system. The recording process is done by preparing the journal entries and posting the journal entries to accounting system using the correct account code and transaction period.*

*Every quarter, the Accounting Department confirms outstanding payables and receivables with Eastspring Indonesia for consolidation in the regional offices.*

**3. Adequacy of Identification Process, Measurement, Monitoring and Controlling**

*In the implementation of risk management of intra-group transaction, the Company is obliged to conduct an integrated identification process, measurement, monitoring, and controlling of risk for all significant risk factors, supported*

Akuntansi untuk dilakukan pencatatan.

**2. Pencatatan, Rekonsiliasi, dan Pelaporan Transaksi Intra-Grup**

Setelah menerima dokumen transaksi intra-grup dari Bagian Finance, Bagian Akuntansi akan melakukan proses penjurnalan pada sistem akuntansi Perusahaan. Proses penjurnalan dilakukan dengan tahapan verifikasi dari pembuatan jurnal hingga pencatatan (*posting*) ke sistem akuntansi dengan memperhatikan kesesuaian kode akun serta periode transaksi tersebut.

Setiap kuartal, Bagian Akuntansi akan melakukan konfirmasi saldo hutang dan piutang terhadap Eastspring Indonesia untuk konsolidasi ke kantor regional.

**3. Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan dan Pengendalian**

Dalam pelaksanaan manajemen risiko transaksi intra-grup, Perusahaan wajib melakukan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko yang bersifat signifikan secara terintegrasi, dan didukung oleh

*by an adequate intra-group risk management information system. Prudential Indonesia through the Risk Management Department and related parties conducts risk assessment of intra-group transactions periodically and report it to the OJK.*

sistem informasi manajemen risiko transaksi intra-grup yang memadai. Prudential Indonesia melalui Departemen Risk Management dan pihak-pihak terkait melakukan penilaian risiko atas transaksi intra grup secara periodik dan dilaporkan ke OJK.



### III. CLOSING STATEMENT / PENUTUP

*The “Annual Report on Integrated Governance Implementation in 2017” is prepared pursuant to the Regulation of Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 18/POJK.03/2014 in conjunction with Circular Letter of Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 15/SEOJK.03/2015 on Integrated Governance Implementation for Financial Conglomerates. It reflects the implementation of integrated governance in Prudential Indonesia (Main Entity) and Eastspring Indonesia (Member of the Financial Conglomerate).*

Demikian “Laporan Tahunan Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Tahun 2017” yang telah disusun sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 18/POJK.03/2014 juncto Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 15/SEOJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan. Laporan Tahunan ini merupakan refleksi atas penerapan tata kelola terintegrasi di Prudential Indonesia (Entitas Utama) dan Eastspring Indonesia (Anggota Konglomerasi Keuangan).